

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan yang efektif adalah kunci keberhasilan perusahaan, selainfokus pada keutungan,Kepemimpinan yang baik dalam suatu perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntung, perusahaan juga perlu memperhitungkan konsekuensi sosial dan lingkungan dari aktivitas yang mereka jalankan. an semata, tetapi juga harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang timbulkan dari kegiatan operasionalnya.¹ Dengan demikian, penelitian ini ditujukan untuk mengkaji gaya kepemimpinan yang diterapkan di PT. Sulotco dalam kaitannya d engan rendahnya partisipasi perusahaan perbaikan infrastruktur di Dusun Bolokan serta implikasinya terhadap masyarakat setempat.

Kepemimpinan dalam perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan arah kebijakan, termasuk dalam hal tanggung jawab sosial. Pemimpin yang memiliki visi yang kuat dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar akan cenderung mendorong perusahaan untuk lebih aktif dalam kegiatan sosial dan pembangunan infrastruktur.² Sebaliknya, jika

¹Harrdi Mulyono, "Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi," *Humaniora* 3 (2018): 1.

²Subakdi Ananda Eka Risty Br Manihuruk, Abhinaya Sulthan Fairuz, Carolus Doni Bassworo Cahya Ardi Firmansyah, "Peran Kepemimpinan Dalam Mendorong Pemerataan Infrastruktur Di Wilayah," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 3 (2024): 3.

kepemimpinan dalam perusahaan lebih berorientasi pada keuntungan semata tanpa memperhatikan dampak sosial di lingkungan, maka partisipasi perusahaan dalam pembangunan masyarakat akan cenderung minim. Dalam kasus Pt Sulotco, rendahnya kontribusi perusahaan dalam perbaikan jalan Dusun Bolokan mengindikasikan adanya permasalahan dalam aspek kepemimpinan dan kebijakan SCR yang ditetapkan.³

Kepemimpinan transformasional pada dasarnya mencerminkan interaksi antara pemimpin dan bawahan yang berlandaskan pada nilai-nilai, keyakinan, serta asumsi yang sejalan dengan visi dan misi organisasi. Secara konseptual, kepemimpinan ini menggambarkan kapasitas seorang pemimpin dalam membentuk ulang lingkungan kerja, memengaruhi motivasi, mengubah pola kerja, serta menanamkan nilai-nilai yang dirasakan oleh bawahan.⁴ Hal ini menandakan bahwa proses transformasi dalam kepemimpinan terjadi ketika pemimpin mampu meningkatkan kesadaran bawahan akan pentingnya nilai-nilai kerja dan mendorong mereka menuju perubahan demi kepentingan bersama, termasuk tujuan organisasi (Bass, 1985).⁵

Berhasil atau gagalnya dalam pelaksanaan perbaikan infrastruktur jalan di PT. Sulotco sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam

³Jemi Pabisangan Tahirs, "Analisis Ramalan Penjualan Kopi Pada Pt Suloco Jaya Abadi Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja," *Darma Agung* 31 (n.d.): 1.

⁴Dr. A. Nur Insan. M.Si, *Kepemimpinan Transformasional*, 2017.

⁵Roni Harsayo, "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembang Pendidikan Islam" 3 (n.d.): 3.

merencanakan, mengerakkan, memotivasi, mengarahkan, komunikasi, berorganisasi dan melaksanakan tugas.⁶ Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan di mana seorang pemimpin bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, sehingga dapat memberikan perhatian kepada bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama secara optimal.⁷

Infrastruktur jalan menjadi salah satu elemen krusial dalam menunjang kelancaran berbagai aktivitas ekonomi, sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Jalan yang baik tidak hanya memudahkan mobilitas penduduk tetapi juga meningkatkan akses terhadap berbagai fasilitas publik. Dusun Bolokan, sebagai salah satu wilayah yang masih menghadapi permasalahan infrastruktur jalan, mengalami kendala akibat kondisi jalan yang rusak dan kurangnya perhatian dari pihak-pihak terkait, termasuk perusahaan yang beroperasi di sekitar wilayah tersebut.

PT. Sulotco, sebagai salah satu perusahaan yang memiliki aktivitas di sekitar Dusun Bolokan, diharapkan dapat berkontribusi dalam perbaikan infrastruktur jalan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Namun, partisipasi PT. Sulotco dalam perbaikan jalan di Dusun Bolokan dinilai masih minim. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas

⁶Tahirs, "Analisis Ramalan Penjualan Kopi Pada Pt Suloco Jaya Abadi Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja."

⁷Haqiqi Rafsanjani, "Kepemimpinan Transformasional," *Ekonomi dan Perbangkan Syariah* 4 (2019): 5.

kepemimpinan dalam perusahaan serta sejauh mana kebijakan perusahaan mencerminkan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekitar.

Infrastruktur jalan merupakan elemen vital dalam menunjang aktivitas ekonomi, sosial, dan kesejahteraan masyarakat.⁸ Jalan yang layak dan terawat dengan baik tidak hanya mempermudah mobilitas penduduk, tetapi juga meningkatkan akses terhadap berbagai fasilitas publik seperti sekolah, rumah sakit, pasar serta tempat kerja. Ketersediaan infrastruktur jalan yang baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, mengurangi kesenjangan sosial, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁹ Namun, masih banyak daerah yang mengalami kendala dalam akan tetapi, sejumlah wilayah masih menghadapi berbagai hambatan dalam pelaksanaannya. pembangunan dan perbaikan jalan infrastruktur jalan, termasuk Dusun Bolokan. Dusun Bolokan merupakan salah satu wilayah yang menghadapi permasalahan serius terkait infrastruktur jalan. Jalan utama yang digunakan oleh masyarakat dalam beraktivitas mengalami kerusakan yang cukup parah, seperti berlubang dan berbatu.

Salah satu perusahaan yang beroperasi di sekitar Dusun Bolokan adalah PT. Sulotco. Sebagai perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis di daerah tersebut, PT. Sulotco memikul kewajiban sosial terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Tanggung jawab sosial perusahaan

⁸Rossy Armyn Machfudiyanto, "Supply Chain Analysis To Reduce Delays On Green Building Projects With Analytical Hierarachy Rocess Method," *INFRASTRUKTUR* 8 (22AD): 3.

⁹A. Aminullah Nurul Awainah, Sulfiana, Nurhaedah, Jamaluddin, "Peran Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Kualitas Hidup Mayarakat," *Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 3.

atau (CSR) merupakan bentuk kontribusi perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial ekonomi masyarakat, termasuk dalam perbaikan infrastruktur. Namun, partisipasi PT. Sulotco dalam perbaikan jalan di Dusun Bolokan dinilai masih minim. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas kepemimpinan dalam perusahaan serta sejauh mana kebijakan perusahaan mencerminkan kepeduliannya terhadap masyarakat setempat.¹⁰

Minimnya peran serta PT. Sulotco dalam perbaikan jalan di Dusun Bolokan mempengaruhi secara langsung keadaan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Jalan yang rusak menyulitkan akses warga dalam beraktivitas, memperlambat hasil distribusi hasil pertanian dan barang dagangan, serta menghambat pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam jangka panjang, ketidakterlibatan perusahaan dalam perbaikan jalan dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap PT. Sulotco, yang berpotensi menimbulkan konflik sosial dan mengganggu kelangsungan operasional perusahaan itu tersebut. Pada tahun 1987 PT. Sulotco membuka kebun kopi dengan kementrian usaha yang bergerak di bidang budidaya dan perdagangan kopi.¹¹

Berdasarkan hasil telah terhadap sejumlah penelitian sebelumnya yang membahas kepemimpinan transformasional, ditemukan bahwa topik ini telah

¹⁰Nur Fitriyah Sri Murni, Jamal Amin, "Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Di Desa Luang Anai Kecamatan Loa Kulu," *Administrative Reform* 3 (2015): 2.

¹¹Tahirs, "Analisis Ramalan Penjualan Kopi Pada Pt Suloco Jaya Abadi Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja."

dikaji oleh beberapa peneliti, antara lain I Dewa Agung Putra Widyatmika dan I Gede Rainna (2020) melalui studi berjudul *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen Organisasional dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi*, kemudian Wahyu Budi Priyanto (2016) dengan judul *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Industri Alas Kaki PT. Bo Kyung Pasuruan)*, serta penelitian oleh Shasqia Husnul Savira, Alum Kusumah, Rahayu Setianingsih, dan Ridwan Mahmudi (2022) berjudul *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru*. Mengacu pada kajian-kajian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama.

Dari penelitian terdahulu, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif terhadap pemimpin dan dapat mempengaruhi masyarakat. Namun, sejauh ini belum ditemukan penelitian sebelumnya yang secara khusus membahas mengenai infrastruktur jalan. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengeksplorasi topik tersebut secara lebih mendalam “Kepemimpinan Transformasional” dalam perbaikan infrastruktur jalan khususnya di PT. Sulotco.

Salah satu temuan yang penting adalah bahwa pola kepemimpinan yang efektif sangat berperan dalam mencapai tujuan dan melaksanakan tugas sesuai dengan harapan. Dari penelitian terdahulu di temukan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh secara positif terhadap pemimpin menerapkan model kepemimpinan ini dapat mempengaruhi masyarakat. .Penelitian-penelitian sebelumnya belum secara khusus membahas atau mengkaji mengenai infrastruktur jalan. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkasi lebih dalam tentang Kepemimpinan transformasional PT. Sulotco dalam perbaikan infrastruktur jalan khususnya di Dusun Bolokan.¹²

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa perbaikan infrastruktur jalan di PT. Sulotco masih belum merata. Beberapa dusun yang memiliki jalan yang baik, sementara di Dusun Bolokan masih menghadapi kesulitan akibat kondisi jalan yang buruk. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dan insiatif dari perusahaan yang beroperasi di dalamnya untuk berkontribusi dalam perbaikan infrastruktur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan PT. Sulotco dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat Dusun Bolokan. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi perusahaan dalam perbaikan jalan serta dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi sosial

¹² II Dewa Gede Agung Putra Widyatmatika I Gede Riana, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasional, Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi," *Manajemen* 9 (2020): 2.

dan ekonomi masyarakat setempat. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik dalam mengenai pentingnya kepemimpinan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan serta mendorong peningkatan kontribusi perusahaan dalam pembangunan infrastruktur di Dusun Bolokan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kepemimpinan PT. Sulotco dalam meningkatkan perbaikan infrastruktur Dusun Bolokan Kecamatan Bittuang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan PT. Sulotco dalam meningkatkan perbaikan infrastruktur Dusun Bolokan Kecamatan Bittuang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penulisan ini adalah:

Manfaat Akademis

1. IAKN Toraja

Penulisan ini, diharapkan agar dapat menambah wawasan dan dapat memperkaya pemahaman mahasiswa IAKN Toraja mengenai transformasional dan implikasi bagi kepemimpinan PT. Sulotco di Dusun Bolokan.

2. Prodi Kepemimpinan Kristen

Tulisan ini, diharapkan untuk menambah pengetahuan setra memberikan kontribusi pemikiran dan pemahaman mengenai kepemimpinan trasnformasional dan implikasinya bagi PT. Sulotco Dusun Bolokan, dan mahasiswa khususnya Program Studi Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Mendapatkan wawasan yang baru dan menjadi motivasi bagi penulis untuk menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan trasnformasional.

b. Bagi PT. Suloco di Dusun Bolokan

Penulisan ini PT. Sulotco bias mewujudkan kepemimpinan transformasional dan memberikan solusi dalam menjalankan tanggung jawabnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori

Dalam bab ini berisi pengertian kepemimpinan, pengertian transformasional, dan pengertian infrastruktur.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Analisis

Dalam bab ini membahas tentang temuan penelitian dan analisis terhadap penelitian.

BAB V: Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.